

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, TPT, DAN
SEKTOR PARIWISATA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI KABUPATEN / KOTA
DIY TAHUN 2014-2024**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan daerah, terutama di wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi yang kompleks seperti Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PE), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Sektor Pariwisata (SP) terhadap Tingkat Kemiskinan (TK) di kabupaten/kota DIY tahun 2014–2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis data panel menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) DIY dan Dinas Pariwisata DIY, mencakup 55 observasi tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK), sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Sektor Pariwisata (SP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan (TK). Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup dapat menurunkan tingkat kemiskinan, sementara pertumbuhan ekonomi dan pariwisata belum secara otomatis menjangkau kelompok miskin tanpa kebijakan distribusi yang inklusif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis terhadap pendekatan pembangunan manusia dalam kajian kemiskinan regional, serta implikasi praktis bagi perumus kebijakan yang menekankan pemerataan manfaat pembangunan di tingkat lokal.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan (TK), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Sektor Pariwisata (SP)

ABSTRACT

Poverty is one of the main challenges in regional development, especially in areas with complex socio-economic characteristics such as the Special Region of Yogyakarta (DIY). This study aims to analyze the effect of Economic Growth (PE), Human Development Index (IPM), Open Unemployment Rate (TPT), and Tourism Sector (SP) on the Poverty Rate (TK) in districts/cities in the DIY in 2014–2024. The approach used is quantitative with a panel data analysis method using the Fixed Effect Model (FEM). Secondary data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of the DIY and the DIY Tourism Office, covering 55 annual observations. The results of the study indicate that the Human Development Index (IPM) has a negative and significant effect on the Poverty Rate (TK), while the variables Economic Growth (PE), Open Unemployment Rate (TPT), and Tourism Sector (SP) do not have a significant effect on the Poverty Rate (TK). With the improvement of the quality of education, health, and standard of living, poverty rates can be reduced, while economic growth and tourism have not automatically reached the poor without inclusive distribution policies. This research is expected to provide theoretical contributions to the human development approach in regional poverty studies, as well as practical implications for policy makers who emphasize the distribution of development benefits at the local level.

Keywords: *Poverty Rate (TK), Economic Growth (PE), Human Development Index (IPM), Open Unemployment Rate (TPT), and Tourism Sector (SP)*